

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melalui usaha yang panjang dan dengan kesungguhan yang maksimal, maka peneliti sampai pada bab terakhir yang merupakan intisari dari pembahasan penelitian ini. Pada bab ini, akan penulis menengahkan beberapa simpulan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang “Penanaman Rasa Percaya Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Khitobah Di SMK NU Miftahul Falah. Berikut adalah simpulan dari penelitian dan analisis data tersebut:

1. Kondisi rasa kepercayaan diri siswi di SMK NU Miftahul Falah berbeda-beda, ada yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi ada pula yang kurang memiliki kepercayaan diri. Siswi kelas X cenderung kurang memiliki kepercayaan diri dibandingkan dengan siswi kelas XI maupun kelas XII.
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Khitobah di SMK NU Miftahul Falah dilakukan dengan beberapa persiapan yang di lakukan oleh guru pembina atau wakasis, diantaranya: a) Perencanaan yaitu merencanakan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan bermakna. Seperti merumuskan tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler khitobah, serta memilih dan menggunakan strategi pelaksanaan kegiatan, menentukan tema materi yang akan disampaikan oleh petugas pidato dalam kegiatan ekstrakurikuler khitobah, peserta didik diwajibkan untuk membuat isi dari materi yang akan disampaikan ketika ia menjadi petugas sesuai dengan tema yang ditentukan oleh pembina, b) Pelaksanaan, kegiatan ekstrakurikuler khitobah dilakukan dua minggu sekali pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan ekstrakurikuler khitobah dilaksanakan dengan beberapa susunan acara yang masing-masing dipimpin oleh siswi yang berbeda-beda. Diantaranya yaitu MC, Sholawat, Tahlil, Pidato dan Do'a. c) Evaluasi yang dilakukan oleh guru pendamping di kelas masing-masing setelah kegiatan ekstrakurikuler selesai.

Evaluasi meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik yang mendapat tugas.

3. Dalam Penanaman Rasa Percaya Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Khitobah di SMK NU Miftahul Falah dijumpai faktor pendukung dan penghambat antara lain, faktor pendukungnya ialah a) Sarana prasarana yang menunjang kegiatan yang cukup lengkap. Serta banyak peserta didik yang antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khitobah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler khitobah ini peserta didik dapat berlatih berbicara di depan umum sehingga hal ini juga dapat meningkatkan mental, Rasa Percaya diri, kemampuan berbicara dengan baik dan lain sebagainya. b) Motivasi yang selalu ditanamkan kepada peserta didik, kegiatan ini juga dilakukan secara berkelompok dengan tugas masing-masing, apabila terdapat teman sekelompoknya yang kurang memiliki kepercayaan diri dapat dimotivasi oleh teman yang lainnya. Sedangkan faktor penghambatnya ialah, a) Ketidaksiapan siswi menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan khitobah, kesiapan siswi menjadi faktor penentu lancar atau tidaknya kegiatan khitobah, apabila ada siswi yang kurang memiliki kesiapan, kegiatan ekstrakurikuler khitobah tentu tidak akan berjalan dengan efektif. b) Kondisi kepercayaan diri siswi yang berbeda-beda sehingga ada juga siswi masih malu-malu berbicara didepan kelas, sehingga dapat menghambat tercapainya tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan rangkaian temuan serta kesimpulan dari penulis dan dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dari penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa Penanaman Rasa Percaya Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Khitobah di SMK NU

Miftahul Falah mengutamakan peserta didiklah yang dituntut berperan secara aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu guru dan juga peserta didik di harapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik lain agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tugasnya, sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi, dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan tersebut.

2. Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan diwaktu pagi hari dengan durasi waktu yang telah ditentukan. Diharapkan guru pendamping beserta peserta didik yang mendapat tugas perlu melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, mengingat kemampuan dan kondisi kepercayaan diri siswi yang berbeda-beda sehingga peserta didik yang masih memiliki kurang percaya diri dapat lebih dimotivasi. Hal ini dapat meningkatkan kualitas dari kegiatan tersebut.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Usaha yang optimal telah peneliti curahkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan peneliti, skripsi ini masih banyak kekurangannya sehingga jauh dari kesempurnaan. Oleh Karena itu, peneliti mengharapkan masukan baik saran maupun kritik yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, ucapan terima kasih peneliti tujukan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik tenaga, pikiran dan do'a. Peneliti berharap skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat. *Amin ya Robbal Alamin....*